

Pengaruh Self Confidence terhadap Hasil Belajar Geometri Mahasiswa Pendidikan Matematika

Shovy Adzkiya Putri^{1,*}, Tika Karlina Rachmawati¹

¹Prodi Pendidikan Matematika, UIN Sunan Gunung Djati
Jl. Soekarno Hatta, Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat Indonesia

*Email: shovadzput@gmail.com

Abstrak

Self confidence merupakan karakter yang penting dalam kehidupan bermasyarakat, karena dengan adanya kepercayaan diri, seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi yang ada di dalam dirinya. Penelitian ini menggunakan model penelitian kuantitatif dan dilakukan di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 4 dan 6 Prodi Pendidikan Matematika UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Sampel pada penelitian ini berjumlah 35 orang mahasiswa yang dipilih dengan menggunakan teknik probability sampling dengan tipe *stratified random sampling*. Kepercayaan diri ini dapat membantu dalam menumbuhkan potensi diri agar mencapai prestasi belajar. Self confidence membuat pelajar dapat mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki dan mengatasi kekurangan melalui bertanya baik dengan bertanya langsung pada dosen atau berdiskusi dengan temannya. Self confidence Mahasiswa prodi pendidikan matematika semester 4 dan 6 berada pada kategori tinggi yang mengakibatkan rata-rata nilai hasil belajar mereka juga berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian dari angket yang telah disebar dan hasil analisis data pada penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara self confidence dan nilai geometri mahasiswa prodi matematika semester 4 dan 6 UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Kata kunci: Geometri, Karakter, Self Confidence

Abstract

Self-confidence is an important character in social life, because with self-confidence, a person can actualize all the potential within him. This study used a quantitative research model and was conducted at UIN Sunan Gunung Djati Bandung. The population in this study were all 4th and 6th semester students of the Mathematics Education Study Program at UIN Sunan Gunung Djati Bandung. The sample in this study was 35 students who were selected using a probability sampling technique with a stratified random sampling type. This self-confidence can help in developing self-potential in order to achieve academic achievement. Self-confidence allows students to optimize their abilities and overcome deficiencies by asking questions either by asking the lecturer directly or discussing with friends. The self-confidence of students of mathematics education study programs in semesters 4 and 6 are in the high category which results in the average value of their learning outcomes also being in the high category. Based on the results of the questionnaire that has been distributed and the results of data analysis in this study, it is

concluded that there is significant difference between self-confidence and geometry scores of Mathematics Study Program students in semesters 4 and 6 of UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Keywords : *Geometry, Character, Self Confidence*

1. PENDAHULUAN

Untuk mempersiapkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika untuk menyampaikan materi matematika di sekolah dasar dan menengah, Program Studi Pendidikan Matematika menyiapkan mata kuliah seperti Kapita Selekta Matematika, Pengantar Dasar Matematika, dan Geometri (Geometri Analitik dan Geometri Transformasi)(Asnawati & Dewi, 2019). Hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran mata kuliah Geometri di semester IV dan V Program Studi Pendidikan Matematika Universitas UIN Sunan Gunung Djati Bandung menunjukkan bahwa mahasiswa menunjukkan kurangnya hasrat untuk belajar, yang ditunjukkan dengan kurangnya konsentrasi, tampilan malas dalam kelas, cenderung diam ketika ditanya dan hanya mengandalkan penjelasan dari dosen, tidak membawa buku modul belajar atau sumber belajar. Menurut beberapa mahasiswa merasa tidak nyaman berbicara dengan dosen, takut bertemu dengan dosen, mengalami kesulitan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Keadaan seperti itu disebabkan oleh perasaan kurang percaya diri mahasiswa atau biasa disebut dengan self confidence (Astuti et al., 2016).

Menurut Kartono (2010), dari perspektif psikologi, geometri adalah penyajian abstraksi dari konsep visual dan spasial seperti bidang, pola, pengukuran, dan pemetaan. Oleh karena itu, geometri merupakan bagian penting dari pembelajaran matematika. Tujuan dari pembelajaran geometri adalah agar siswa menjadi lebih percaya diri dalam kemampuan mereka dalam matematika, menjadi pemecah masalah yang baik, berkomunikasi dengan baik, dan bernalar secara matematis.(Asnawati & Dewi, 2019). Pada jenjang perguruan tinggi, khususnya pada prodi pendidikan matematika UIN Sunan Gunung Djati Bandung geometri transformasi dan geometri analitik adalah mata kuliah yang berkaitan dengan geometri. Materi yang tercakup kedalam geometri transformasi termasuk transformasi, grup transformasi, refleksi, rotasi, translasi, isometrik bidang, kongruensi, dan grup dihedral.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tisngati & Meifiani (2014), tidak ada pengaruh secara bersamaan antara kepercayaan diri dan pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar matematika. Sebaliknya, kepercayaan diri pada mata kuliah Teori Bilangan memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar matematika. Selain itu, menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Saifulah pada tahun 2013 hasil belajar siswa Kelas XI Semester 2 di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013 dipengaruhi positif oleh kesiapan belajar.(Astuti et al., 2016). Setiap individu memiliki pola dan kecepatan serta dinamika perkembangan mereka masing-masing. Setiap mahasiswa sebagai individu sudah pasti memiliki fondasi dan proses perkembangan yang berbeda sehingga mempengaruhi karakternya. Perbedaan karakter sudah pasti menghasilkan sikap pada setiap mahasiswa. Ada yang percaya diri, malu, minder, sungkan, dan lain-lain. Dari

hasil penelitian yang telah diungkapkan oleh Amri (2018) dan Firdaus (2018), menunjukkan bahwa percaya diri memberi pengaruh besar terhadap hasil belajar peserta didik. Sejalan dengan Andayani (2019) dalam hasil risetnya menyebutkan bahwa self confidence dapat meningkatkan prestasi dan hasil belajar matematika di sekolah. (Puspallita et al., 2022). Kepercayaan diri adalah sikap positif seseorang yang memungkinkan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif terhadap diri sendiri maupun lingkungannya. Hal ini bukan berarti bahwa individu tersebut mampu dan kompeten melakukan segala sesuatu seorang diri.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Irmawati dan Sri Asnawati (2019) menyebutkan bahwa Pada proses pelatihan Pembelajaran Mikro Teaching atau latih pra mengajar di sekolah, 63% siswa calon guru matematika tidak memiliki rasa percaya diri (keyakinan diri) pada Mata Kuliah Geometri Transformasi saat mengajar. Data ini diperoleh dari angket yang berkaitan dengan keyakinan diri. Tidak menguasai dengan baik materi yang disampaikan di kelas, tidak dapat menjelaskan materi dengan sistematis, dan tidak memiliki pengetahuan yang mendalam tentang manajemen kelas. Hasil penelitian Aminah (2014) menunjukkan bahwa calon guru matematika memiliki kemampuan pedagogik yang baik untuk menghadapi PPL, dengan rata-rata 81,55 dari hasil observasi. Menurut penelitian, keyakinan diri siswa yang akan menjadi guru matematika masih rendah. 80% siswa merasa tidak mampu mengajar materi pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) karena tidak menguasai konsep matematika dan pemahaman geometri.

Self confidence merupakan karakter yang penting dalam kehidupan bermasyarakat, karena dengan adanya kepercayaan diri, seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi yang ada di dalam dirinya. Sifat percaya diri ini juga dapat dipengaruhi oleh kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Menurut Danuri (2010), indikator kemandirian belajar adalah bebas, percaya diri, asli, tidak mengharapkan pengarahan dari orang lain, dan keinginan untuk mencoba sendiri. Belajar mandiri memungkinkan peserta didik memiliki sikap yang positif terhadap kegiatan belajar, bertanggung jawab, dan dapat merencanakan kegiatan belajar mereka dengan cara yang akan menghasilkan hasil yang optimal. Mahasiswa dengan sifat percaya diri yang tinggi akan mudah berinteraksi dengan mahasiswa yang lain, mampu bertindak dan berpikir positif dalam pengambilan keputusan, dan sebaliknya. Rasa percaya diri yang tinggi hanya merujuk pada adanya beberapa aspek. (Puspallita et al., 2022). Self-confidence, atau kepercayaan diri, adalah sikap yang dimiliki setiap orang ketika mereka melihat diri mereka dari perspektif mereka sendiri. Kepercayaan diri ini juga akan mendorong seseorang untuk berhasil dalam memecahkan masalahnya. Dengan demikian, semakin percaya diri seseorang terhadap kemampuan mereka, semakin kuat semangatnya untuk menyelesaikan tugas. (Dini et al., 2018). Berdasarkan paparan yang telah peneliti ungkapkan di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Self Confidence terhadap Hasil Belajar Geometri pada Mahasiswa Pendidikan Matematika Semester Iv dan Vi" guna mengetahui adakah pengaruh antara self confidence dengan hasil belajar geometri. Apabila terdapat pengaruh, seberapa besarkah pengaruh self confidence dengan hasil belajar geometri.

2. METODE PENELITIAN

Metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh dari self confidence terhadap hasil belajar geometri mahasiswa pendidikan matematika semester IV dan VI. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 4 dan 6 Prodi Pendidikan Matematika UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Sampel pada penelitian ini berjumlah 35 orang mahasiswa yang dipilih dengan menggunakan teknik *probability sampling* dengan tipe *stratified random sampling*. Data pada penelitian ini diperoleh melalui angket. Angket yang digunakan dalam penelitian disusun dengan menggunakan indikator self confidence yaitu : 1. Percaya pada kemampuan pribadi, 2. Mengambil keputusan secara mandiri, 3. Memiliki konsep diri yang positif, 4. Berani mengungkapkan pendapat atau ide. Angket ini terdiri dari 10 pernyataan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari Angket Self Confidence diperoleh data sebagai berikut :

Tabel. 1 Hasil Angket Self Confidence

PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
	SS	S	TS	STS
Saya yakin dapat mengerjakan soal yang diberikan oleh dosen	9	20	6	0
Saya tidak cemas ketika dosen menanyakan tentang materi yang disampaikan	4	13	16	2
Saya berani jika diminta oleh dosen untuk menjelaskan materi yang telah disampaikan	5	17	13	0
Saya kurang memahami materi yang telah disampaikan oleh dosen	1	16	18	0
Saya selalu mengulang materi ketika berada di rumah	3	14	18	0
Saya yakin dan percaya diri akan hasil belajar saya ketika ujian	5	21	9	0
Saya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi yang disampaikan dosen	5	24	5	1
Saya selalu menghindari materi yang tidak saya pahami	2	14	15	4

Saya selalu membuat latihan soal terhadap materi yang sudah disampaikan	0	11	24	0
Saya akan bertanya jika kurang paham dengan materi yang telah disampaikan oleh dosen	6	11	7	0

Sedangkan data tentang hasil belajar geometri mahasiswa yang diperoleh dari hasil ujian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Frekuensi Nilai Geometri Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika

No	Nilai	Frekuensi
1	A	14
2	B	12
3	C	9
4	D	0
5	E	0

Langkah analisis pertama yaitu menentukan validitas dan reliabilitas dari hasil angket.

Tabel 3. Uji Validitas dengan Stata

Item	Obs	Sign	Item-test correlation	Item-rest correlation	Average interitem covariance	alpha
x1	35	+	0.7300	0.6218	.2142624	0.7188
x2	35	+	0.6470	0.4872	.2207983	0.7399
x3	35	+	0.8149	0.7416	.2055089	0.7033
x4	35	-	0.5385	0.3843	.245845	0.7538
x5	35	+	0.5534	0.4316	.2494631	0.7475
x6	35	+	0.4109	0.2615	.2681839	0.7678
x7	35	+	0.4879	0.3485	.2571662	0.7574
x8	35	-	0.4261	0.2792	.2660598	0.7657
x9	35	+	0.3872	0.2320	.2714519	0.7717
x10	35	+	0.6538	0.5406	.2320728	0.7328
Test scale					.2430812	0.7666

Hasil uji validitas menggunakan stata bahwa semua indikator soal 1-10 valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,3338). Berdasarkan tabel diatas juga diperoleh nilai scale reliability sebesar 0,7666 > 0,60 yang berarti bahwa semua indikator soal reliabel.

Langkah selanjutnya yaitu melakukan uji normalitas.

Tabel 4. Uji Normalitas pada hasil belajar geometri dan self confidence

```
. sktest x
```

```
Skewness and kurtosis tests for normality
```

Variable	Obs	Pr(skewness)	Pr(kurtosis)	—— Joint test ——	
				Adj chi2(2)	Prob>chi2
x	35	0.1267	0.7532	2.62	0.2692

```
. sktest y
```

```
Skewness and kurtosis tests for normality
```

Variable	Obs	Pr(skewness)	Pr(kurtosis)	—— Joint test ——	
				Adj chi2(2)	Prob>chi2
y	35	0.4012	0.0027	8.33	0.0155

Berdasarkan tabel 4, diperoleh bahwa variabel x (self confidence) berdistribusi normal karena dilihat dari nilai signifikansinya yaitu $0,2692 > 0,05$. Sedangkan untuk hasil belajar geometri berdistribusi tidak normal karena nilai signifikansinya $0,0155 < 0,05$.

Tabel 5. Uji Linieritas

```
. pwcorr x y, sig
```

	x	y
x	1.0000	
y	0.0195 0.9113	1.0000

Berdasarkan Tabel 5 hasil uji linearitas dengan menggunakan STATA Didapat nilai korelasinya = 0,0195 yang berarti arah hubungannya positif namun lemah karena $0 < 0,0195 \leq 0,25$ dan nilai probabilitas atau nilai signifikansi *p value* nya = 0,9113. Maka dapat

dikatakan bahwasannya variabel self confidence tidak berhubungan dengan hasil belajar geometri. Maka H_0 diterima, artinya kedua data sampel berdistribusi normal. Langkah selanjutnya yaitu melakukan uji regresi menggunakan STATA

Tabel 6. Uji Regresi dengan STATA

. regress y x

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	35
Model	.801393728	1	.801393728	F(1, 33)	=	0.01
Residual	2096.34146	33	63.5254989	Prob > F	=	0.9113
				R-squared	=	0.0004
				Adj R-squared	=	-0.0299
Total	2097.14286	34	61.6806723	Root MSE	=	7.9703

y	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]	
x	.0406504	.3619228	0.11	0.911	-.6956871	.7769879
_cons	70.77236	8.493793	8.33	0.000	53.49161	88.05311

Berdasarkan Tabel 3 Uji Regresi menggunakan STATA diperoleh model regresi :

$$\hat{y} = 0,0407 x + 70,7724$$

Dengan :

$\hat{y}$ = dugaan untuk hasil geometri

x = variabel self confidence

R-square = 0,0004 artinya hasil belajar mata kuliah kalkulus diferensial hanya dipengaruhi sebesar 0,04% oleh self confident artinya sekitar 99,96% sisanya merupakan persentase yang dipengaruhi oleh hal lain. Dengan bahasa lain hasil belajar mata kuliah kalkulus diferensial tidak dipengaruhi secara signifikan oleh self confidence. Jika secara parsial diperoleh t hitung = 0,11 dengan uji signifikansinya = 0,911 > 0,05 berarti self confident tidak berpengaruh signifikan pada hasil belajar geometri. Apabila terdapat mahasiswa yang selalu percaya diri selama pembelajaran geometri, dimana mahasiswa tersebut berani bertanya, berani mengungkapkan pendapat atau pemikirannya (indikator self confidence) itu hanya berpengaruh sebesar 0,04% terhadap hasil belajar mata kuliah Geometri. Artinya meskipun Self confidence berpengaruh sangat besar terhadap kemampuan matematis yang menjadi salah satu faktor yang berpengaruh cukup besar untuk hasil belajar geometri tidaklah menjadikan self confidence sebagai pengaruh yang besar untuk hasil belajar mata kuliah geometri. Meskipun demikian self confidence setiap orang memiliki potensi untuk tumbuh karena dapat membantu seseorang berhasil dalam menangani tekanan dan mencapai tujuan karena jika seseorang kekurangan self confidence, mereka mungkin berjuang untuk mengatasi tekanan dan kesulitan yang akan mempengaruhi mereka dan orang lain. Ketika mahasiswa mengembangkan self confidence nya, mereka dapat lebih berhasil mengatasi masalah matematika dengan bantuan segala kemampuan mereka miliki (Malinda and Minarti 2018).

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwasannya self confidence mahasiswa tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mata kuliah geometri. Berdasarkan hasil dari analisis jawaban mahasiswa pada pertanyaan angket Sumbangan pengaruh Self Confident hanya sebesar 0,04% sedangkan 99,96% dipengaruhi oleh berbagai faktor yang tidak dicari dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Asnawati, S., & Dewi, I. L. K. (2019). Pemahaman Konsep Geometri dan Self Confidence Mahasiswa Calon Guru Matematika pada Mata Kuliah Pembelajaran Mikro untuk Persiapan Pelaksanaan PPL Di Sekolah. *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 3(1), 75. <https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v3i1.706>
- Astuti, E. P., Kurniasih, N., & Nugraheni, P. (2016). Pengaruh Readiness dan Self-Confidence terhadap Penguasaan Geometri Transformasi Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Purworejo. *Beta Jurnal Tadris Matematika*, 9(1), 75. <https://doi.org/10.20414/betajtm.v9i1.4>
- Dini, M., Wijaya, T. T., & Sugandi, A. I. (2018). Pengaruh Self Confidence Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematik Siswa Smp. *JURNAL SILOGISME: Kajian Ilmu Matematika Dan Pembelajarannya*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.24269/js.v3i1.936>
- Puspalita, A. N., Nurhanurawati, N., & Coesamin, M. (2022). Pengaruh Self Confidence Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, 10(2), 196–207. <https://doi.org/10.23960/mtk/v10i2.pp196-207>
- Lely Suryani, Agnes Pendy, Stefania B. Seto. (2020). Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Geometri Dasar pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores. *AKSIOMA : Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*.
- Maria Trisna Sero Wondo, Maria Fatima Mei, Stefania Baptis Seto. (2020). Penggunaan Media Geogebra dalam Pembelajaran Geometri Ruang untuk. *Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Mentai Dini, Tommy Tanu Wijaya, Asep Ikin Sugandi. (2018). PENGARUH SELF CONFIDENCE TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIK SISWA SMP. *Jurnal Silogisme*.
- Rusliah, Nur Rusliah, and Anisyak Islami. 2020. "Pengaruh Self Confidence Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama." In *Prosiding SI MaNIs (Seminar Nasional Integrasi Matematika Dan Nilai-Nilai Islami)*, , 187–93.
- SAMODRO, AGNI TYAS. 2022. "HUBUNGAN ANTARA SELF CONFIDENCE DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK."
- Cahyani, R. D. (2019). Efektivitas contextual teaching and learning terhadap kemampuan komunikasi matematis dan self-confidence. *Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika*, 1(1), 32-41.
- Setyo, A. A., Fathurahman, M., Anwar, Z., & Pdl, S. (2020). *Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Software Geogebra untuk Kemampuan Komunikasi Matematis dan Self Confidence Siswa SMA* (Vol. 1). YAYASAN BARCODE.
- Adiputra, S. (2015). Keterkaitan self efficacy dan self esteem terhadap prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal Fokus Konseling*, 1(2).

- Hasan, U. R., Nur, F., Rahman, U., Suharti, S., & Damayanti, E. (2021). Self Regulation, Self Esteem, dan Self Concept Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 4(1), 38-45.
- Andayani, M., & Amir, Z. (2019). Membangun self-confidence siswa melalui pembelajaran matematika. *Desimal: Jurnal Matematika*, 2(2), 147-153.
- Syam, A., & Amri, A. (2017). Pengaruh kepercayaan diri (self confidence) berbasis kaderisasi IMM terhadap prestasi belajar mahasiswa (studi kasus di program studi pendidikan biologi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah parepare). *Jurnal Biotek*, 5(1), 87-102.
- De Vega, A., Hapidin, H., & Karnadi, K. (2019). Pengaruh Pola Asuh dan Kekerasan Verbal terhadap Kepercayaan Diri (Self-Confidence). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 433-439.
- Komara, I. B. (2016). Hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar dan perencanaan karir siswa. *Jurnal Psikopedagogia*, 5(1), 33-42.
- Fitri, E., Zola, N., & Ildil, I. (2018). Profil kepercayaan diri remaja serta faktor-faktor yang mempengaruhi. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(1), 1-5.
- Setyowati, D., & Widana, I. W. (2016). Pengaruh minat, kepercayaan diri, dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar matematika. *Emasains: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 5(1), 66-72.
- Asdar, A., Arwadi, F., & Rismayanti, R. (2021). Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik terhadap Hasil Belajar Matematika dan Self Confidence Siswa SMP. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 1-16.